



Establishment of an entrepreneurial studio as a forum for increasing student entrepreneurship interest

Muhammad Syaiful✉, Hariono, Meilan Anjasari

Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

✉ muhammadsyaiful@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.6025>

Abstract

Entrepreneurship courses are offered in almost all university majors and study programs. This is a pledge to assist the government in its efforts to minimize the number of unemployed. However, the factual conditions discovered a number of issues, including students' lack of entrepreneurial interest, the lack of a product marketing forum, and inadequate facilities and infrastructure. The aim of this program is to create an entrepreneurial studio that will serve as a venue for students to learn more about entrepreneurship. Preparation for the establishment of a studio and soft launching, as well as an entrepreneurial inspiring speaking (BISA) webinar, are the methods employed in this service. According to participant testimonies, this activity resulted in the creation of an entrepreneurial studio as a forum for students entrepreneurship, as well as an increase in students' interest in entrepreneurship after participating in the Entrepreneurship Inspirational Talk (BISA).

Keywords: *Entrepreneurial; Entrepreneurial interest; Entrepreneurship studio; College*

Pendirian sanggar *entrepreneurial* sebagai wadah peningkatan minat berwirausaha mahasiswa

Abstrak

Hampir semua jurusan atau program studi di perguruan tinggi memiliki mata kuliah kewirausahaan. Ini salah satu bentuk komitmen untuk mendukung pemerintah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran. Namun kondisi faktual yang ditemukan terdapat beberapa masalah, yaitu masih rendahnya minat kewirausahaan mahasiswa, belum adanya wadah promosi produk dan belum lengkapnya sarana dan prasarana. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendirikan sebuah sanggar *entrepreneurial* sebagai wadah untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu persiapan pendirian sanggar dan *soft launching*, serta webinar bincang inspiratif kewirausahaan (BISA). Hasil kegiatan ini yaitu berdirinya sebuah sanggar *entrepreneurial* sebagai wadah kegiatan terkait wirausaha bagi mahasiswa dan juga adanya peningkatan minat berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Bincang Inspiratif Kewirausahaan (BISA) yang terlihat dengan adanya testimoni dari peserta.

Kata Kunci: *Entrepreneurial; Minat wirausaha; Sanggar wirausaha; Perguruan tinggi*

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan yang besar dan memiliki jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa pada tahun 2020. Di sisi lain sebagai salah satu negara dengan

jumlah penduduk yang besar, Indonesia memiliki banyak masalah yang di hadapi, salah satunya adalah pengangguran. Berdasarkan data BPS, tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2020 untuk lulusan SMK mencapai 2.326.599 orang, naik dibandingkan Agustus 2019 sebesar 1.739.625 orang. Sedangkan untuk lulusan perguruan tinggi Agustus 2020 jumlah pengangguran sebesar 981.203. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari Agustus 2019 yang berjumlah 746.354 orang.

Data tersebut di atas mengisyaratkan masih kurangnya lapangan kerja yang tersedia sehingga banyak lulusan SMA/SMK serta alumni perguruan tinggi yang belum bisa terserap ke dunia kerja. Mengingat sulitnya lapangan perkerjaan di masa sekarang ini dan banyak tenaga kerja yang menganggur sehingga jika terus menerus melamar pekerjaan, maka akan membuang tenaga dan waktu. Pengangguran adalah satu dari sekian masalah serius di bumi pertiwi yang masih sulit diberantas, karena tidak selarasnya penambahan penduduk dan lapangan pekerjaan (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Menurut Fu'adi dalam penelitian Farida & Nurkhin (2016) minat berwirausaha yaitu ketertarikan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya melalui ide-ide yang muncul dengan berani mengambil risiko dan tantangan yang dibalut kreativitas dan inovasi. Pemilik usaha mesti melakukan inovasi agar usaha yang dijalankan tetap eksis.

Dalam perguruan tinggi hampir semua jurusan atau program studi memiliki mata kuliah kewirausahaan yang harus diprogramkan oleh para mahasiswa. Menurut Aladejebi (2018), yang menjadi tujuan penting dari pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi adalah agar para alumni perguruan tinggi tersebut mempunyai *skill* yang akan memberi mereka peluang untuk terjun langsung dalam kewirausahaan yang dapat menghasilkan *income*.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Atmaja & Margunani (2016) dan Farida & Nurkhin (2016) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan itu memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirauasaha. Ini salah satu bentuk komitmen program studi untuk mendukung pemerintah dalam upaya mengurangi jumlah pengangguran yang ada saat ini. Adanya mata kuliah kewirausahaan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu secara mandiri menjadi seorang *entrepreneur* yang memiliki kualitas untuk menciptakan lapangan pekerjaan dibandingkan hanya menjadi pencari kerja. Keyakinan menjadi modal utama yang mampu menggerakkan diri untuk berperan aktif sebagai *social problem solver* (Puspitasari, 2019).

Setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat secara mandiri memulai menjalankan usahanya walaupun secara sederhana karena dalam mata kuliah ini para mahasiswa dituntut untuk membuat produk atau jasa yang dapat menjadi cikal bakal bisnis masa depan para mahasiswa. Sehingga ketika selesai nanti para mahasiswa tidak lagi bersusah-susah untuk mencari pekerjaan, tetapi justru hadir sebagai pembuka lapangan kerja bagi masyarakat. Dukungan sangat perlu diberikan kepada mahasiswa agar mereka mau berwirausaha. Selain itu mahasiswa perlu memahami bagaimana sikap berwirausaha dan kecerdikan dalam memanfaatkan peluang usaha (Prasetya, 2021).

Namun kondisi faktual yang penulis temukan terdapat beberapa masalah yaitu masih rendahnya minat kewirausahaan mahasiswa, belum adanya wadah promosi produk yang dihasilkan mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan, belum lengkapnya

sarana dan prasarana diprogram studi ekonomi pembangunan, sulitnya mahasiswa mendapatkan koperasi sebagai tempat praktik, dan masih rendahnya penguasaan mahasiswa terkait teknologi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendirikan sebuah sanggar *entrepreneurial* sebagai wadah untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

2. Metode

Dalam mencapai tujuan kegiatan ini yakni terjadinya peningkatan minat berwirausaha mahasiswa, maka tim pengabdian melakukan beberapa tahap dalam upaya mendirikan sanggar *entrepreneurial*. **Gambar 1** merupakan tahapan kegiatan ada pengabdian masyarakat ini dengan rincian yaitu Tahap 1, Tim pengabdian melakukan konsultasi terhadap pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik terkait pendirian sanggar *entrepreneurial*. Tahap 2, Tim pengabdian melakukan perekrutan anggota sanggar *entrepreneurial* dan pelaksanaan *Soft Launching*. Tahap 3, Tim melakukan kegiatan Bincang Inspiratif Kewirausahaan (BISA) untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan di akhiri dengan *post test*.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2020 di gedung FISIP USN Kolaka. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan konsultasi kepada pimpinan fakultas dalam hal ini dekan sebagaimana pada **Gambar 2** yang bertujuan agar pendirian sanggar tersebut mendapat restu dan sekaligus memohon izin untuk memanfaatkan teras kosong sebagai lokasi sanggar *entrepreneurial*. Dalam proses konsultasi pimpinan juga merasakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa secara umum memang rendah oleh karena itu beliau mengapresiasi pendirian sanggar *entrepreneurial* sebagai wadah untuk meningkatkan minat mahasiswa. Dalam konsultasi tersebut beliau juga mengizinkan untuk memanfaatkan teras kosong yang berada di lantai 3 gedung fakultas sebagai lokasi sanggar tersebut.



Gambar 2. Konsultasi dengan pimpinan

Pada tahap selanjutnya setelah melakukan konsultasi kepada pimpinan maka tim langsung melakukan persiapan pendirian sanggar *entrepreneurial* sebagaimana yang tampak pada Gambar 3. Persiapan tersebut di hadiri oleh 9 orang mahasiswa calon pengguna sanggar *entrepreneurial* pada tanggal 27 Agustus 2020.



Gambar 3. Persiapan pendirian sanggar

Setelah merampungkan persiapan, tepat pada tanggal 31 Agustus 2020 tim bersama beberapa dosen menghadiri acara *launching* sanggar *entrepreneurial* seperti pada Gambar 4 tepat di lantai 3 gedung FISIP USN Kolaka yang dilakukan dengan pemotongan pita dan nasi tumpeng oleh Dekan FISIP USN Kolaka.



Gambar 4. Peresmian sanggar *entrepreneurial*

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah hadirnya wadah untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yang terletak di lantai 3 gedung FISIP USN Kolaka sehingga dapat menunjang kegiatan akademik terkhusus yang berkaitan dengan

kewirausahaan. Pemuda dan pemudi dapat dikatakan sebagai penggerak aktivitas perekonomian yang dapat membuat kewirausahaan ini sebagai tempat untuk mengasah kegiatan *entrepreneurship* (Fikri et al., 2020).

Pada tahap berikutnya setelah sanggar *entrepreneurial* ini terbentuk maka dilakukan kegiatan Bincang Inspiratif Kewirausahaan (BISA) secara *virtual* menggunakan aplikasi Zoom seperti yang nampak pada Gambar 5. Kegiatan BISA ini berupa *sharing* pengalaman oleh seorang *entrepreneur* yang di sampaikan oleh ibu Sasmita Nabila Syahrir selaku *owner* dari Sate Taichan Kendari yang dapat di kategorikan sebagai bentuk pendidikan wirausaha yang merupakan salah satu langkah untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dalam bincang-bincang tersebut narasumber menyampaikan beberapa materi dan pengalaman dalam menjadi seorang wirausahawan, mulai dari merintis usaha yang sesuai *passion* kita, peranan wirausaha, hingga hal-hal yang wajib di miliki untuk menjadi seorang wirausahawan. Pendampingan kepada wirausaha baru dapat membantu mengurangi satu per satu persoalan yang dihadapi usaha tersebut dan menghambat mereka untuk berkembang (Sarah et al., 2020).



Gambar 5. Kegiatan BISA melalui zoom meeting

Setelah kegiatan BISA ini terlaksana dengan baik, diujung kegiatan tim meminta testimoni dari peserta kegiatan terkait dampak dari kegiatan tersebut terhadap minat mereka dalam berwirausaha. Sedikitnya ada 2 orang peserta yang memberikan testimoni terkait minat berwirausaha mereka setelah mengikuti kegiatan Bincang Inspiratif Kewirausahaan (BISA) atas nama La Ode Muhammad Arfada dan Nurul Fatima Aris. Mereka berdua benar-benar merasakan adanya semangat baru untuk berwirausaha setelah mengikuti kegiatan. Terkhusus dalam testimoni yang disampaikan oleh Nurul Fatima Aris ia mengatakan bahwa ia pernah berwirausaha namun terhenti karena kurang baiknya manajemen yang ia lakukan sehingga timbul 'trauma' untuk berwirausaha lagi, namun setelah mengikuti kegiatan dia bersemangat lagi untuk berwirausaha.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PkM, tim pengabdian berhasil mendirikan Sanggar *Entrepreneurial* yang terletak di gedung FISIP USN Kolaka dan juga telah meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui kegiatan Bincang Inspiratif Kewirausahaan (BISA) yang di dukung dengan adanya testimoni yang diberikan oleh peserta kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terlaksananya kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Aladejebi, O. (2018). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention among Tertiary Institutions in Nigeria. *Journal of Small Bussines and Entrepreneurship Development*, 5(2), 1-14. <https://doi.org/10.15640/jsbed.v6n2a1>
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Educational Analysis Journal*, 5(3), 14.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Educational Analysis Journal*, 5(1), 17.
- Fikri, M. H., Harahap, J. P. R., & Adriani, N. (2020). Kewirausahaan Pemuda Dalam Meningkatkan Kulitas Pemuda di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 5.
- Prasetya, H. (2021). Pengaruh Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Wirausaha. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 81-89. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>
- Puspitasari, D. C. (2019). Menjadi Sociopreneur Muda: Studi Kasus Momsociopreneur 'Sanggar ASI'. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.40524>
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 9.
- Sarah, I. S., Putri, I. S. S., Amalia, S., Halilah, I., & Tjahjawati, S. S. (2020). Pendampingan wirausaha: Solusi kegagalan wirausaha pemula. *Jurnal Difusi*, 3(1), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/difusi.v3i1.1944>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
